

Analisis pemahaman atlet bola basket tingkat daerah terhadap peraturan resmi permainan bola basket

Analysis of regional-level basketball athletes' understanding of official basketball rules

Mesya Arba Putra Hadi^{*1}, Agus Wiyanto¹, Dani Slamet Pratama¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

^{*}Corresponding Author

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Pemahaman merupakan landasan utama dalam pembentukan pengetahuan dan penguasaan materi, termasuk dalam konteks olahraga kompetitif. Dalam pertandingan bola basket, peraturan resmi berfungsi sebagai pedoman utama yang harus dipahami dan dipatuhi oleh seluruh pihak yang terlibat, seperti wasit, pelatih, dan atlet. Peraturan resmi yang digunakan secara internasional mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh FIBA tahun 2022, yang memuat delapan poin aturan utama dan lima puluh pernyataan teknis. Namun demikian, tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan tersebut, khususnya pada ajang POPDA Grobogan, belum diketahui secara pasti. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman atlet terhadap Peraturan FIBA pasal 4, 5, dan 6 dalam pertandingan bola basket. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Partisipan penelitian adalah 60 atlet bola basket POPDA Grobogan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung pada pertandingan serta penyebaran instrumen tes berupa soal terkait peraturan resmi bola basket. Data dianalisis menggunakan teknik persentase dan disajikan dalam bentuk visual. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan resmi bola basket berada pada kategori sangat baik sebanyak 21 atlet (35%), kategori baik sebanyak 36 atlet (60%), dan kategori cukup baik sebanyak 3 atlet (5%). Tidak terdapat atlet yang berada pada kategori kurang maupun sangat kurang (0%). **Kesimpulan:** Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa atlet POPDA Grobogan memiliki tingkat pengetahuan dan penguasaan yang tinggi terhadap peraturan resmi bola basket berdasarkan standar FIBA tahun 2022.

Kata Kunci: Pemahaman Peraturan; Bola Basket; FIBA 2022; Atlet Daerah; POPDA Grobogan.

Abstract

Research Problems: Understanding serves as a fundamental foundation for developing knowledge and mastering subject matter, including in competitive sports contexts. In basketball competitions, official rules function as essential guidelines that must be understood and followed by all parties involved, including referees, coaches, and athletes. The official international regulations are established by FIBA (2022), which consist of eight principal rules and fifty technical provisions. However, the extent to which athletes understand these regulations, particularly in the POPDA Grobogan competition, has not been clearly identified. **Research Objectives:** Therefore, this study aimed to analyze the level of athletes' understanding of Articles 4, 5, and 6 of the official FIBA basketball rules. **Methods:** This study employed a quantitative descriptive approach. The participants were 60 basketball athletes competing in POPDA Grobogan. Data were collected through direct observation of the competition and the distribution of a structured test instrument related to official basketball rules. The data were analyzed using percentage techniques and presented visually. **Results:** The results indicated that 21 athletes (35%) were categorized as having a very good level of understanding, 36 athletes (60%) were in the good category, and 3 athletes (5%) were in the fairly good category. No athletes were classified in the poor or very poor categories (0%). **Conclusion:** In conclusion, the findings demonstrate that POPDA Grobogan athletes possess

a high level of knowledge and mastery of the official basketball rules based on the 2022 standards established by FIBA.

Keywords: Rule Understanding; Basketball; FIBA 2022; Regional Athletes; POPDA Grobogan.

Dikirim: 6 Juli 2025; Direvisi: 10 Oktober 2025; Diterima: 29 Oktober 2025

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v5i2.186>

Corresponding author: Mesya Arba Putra Hadi, Universitas PGRI Semarang
Email: arbamesya15@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang melibatkan gerakan tubuh dengan intensitas ringan hingga berat yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, menjaga kesehatan, serta mencapai prestasi dalam cabang olahraga tertentu. Secara konseptual, olahraga dipahami sebagai aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan tertentu, baik rekreatif maupun kompetitif (Wiarto, 2015). Di Indonesia, perkembangan olahraga menunjukkan peningkatan yang signifikan, ditandai dengan semakin banyaknya kompetisi dan prestasi yang diraih pada berbagai level pertandingan (Setiyawan, 2016).

Salah satu cabang olahraga yang sangat populer, khususnya di kalangan generasi muda perkotaan, adalah bola basket. Bola basket menjadi olahraga yang diminati karena dianggap modern, kompetitif, dan bergengsi (Arimbawa et al., 2022; Zar'in et al., 2023). Selain sebagai ajang kompetisi, bola basket juga berkontribusi dalam pembentukan karakter seperti disiplin, kerja sama tim, tanggung jawab, serta sportivitas (Candra et al., 2024). Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri atas lima pemain dengan tujuan mencetak poin melalui memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan melakukan hal yang sama.

Dalam konteks pendidikan dan pembinaan olahraga, bola basket juga menjadi bagian dari kurikulum pendidikan jasmani di sekolah serta sering dipertandingkan dalam berbagai turnamen antar kelas, antar sekolah, maupun antar daerah (Mawarti & Arsiwi, 2020). Secara regulatif, penyelenggaraan kompetisi olahraga di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem

Keolahragaan Nasional, khususnya Pasal 43 yang mengatur penyelenggaraan kompetisi dari tingkat daerah hingga internasional (Setiyawan, 2016).

Permainan bola basket memiliki kompleksitas teknik dan aturan yang cukup tinggi. Teknik dasar seperti *dribble*, *passing*, *shooting*, dan *lay-up* harus dikuasai secara sistematis (Prasetyo & Sukarmin, 2017). Selain itu, permainan ini berlangsung dengan tempo cepat dan intensitas tinggi sehingga menuntut kemampuan pengambilan keputusan yang tepat dalam waktu singkat (Johnson, 2025). Kompleksitas tersebut semakin meningkat dengan adanya berbagai aturan permainan yang harus dipatuhi.

Secara internasional, aturan resmi bola basket ditetapkan oleh FIBA melalui *FIBA Basketball Rules 2022*, yang memuat delapan aturan utama dan lima puluh pasal teknis. Aturan tersebut mencakup ketentuan tentang waktu permainan, pelanggaran (*violation*), pelanggaran berat (*foul*), *jump ball*, pergantian pemain, hingga prosedur *timeout*. Dalam pertandingan, implementasi aturan ini diawasi oleh wasit sebagai pihak yang berwenang menjaga jalannya permainan (Varmada, 2016).

Pemahaman terhadap peraturan merupakan aspek fundamental dalam mendukung performa atlet. Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menginternalisasi dan memaknai informasi melalui proses kognitif, baik melalui pembelajaran berulang maupun pengalaman langsung (Suardika & Irawan, 2024). Dalam olahraga tim seperti bola basket, pemain tidak hanya dituntut menguasai teknik dan strategi, tetapi juga harus memahami aturan permainan secara menyeluruh agar dapat mengambil keputusan yang tepat selama pertandingan berlangsung.

Fenomena di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoritis atlet mengenai peraturan dan penerapannya dalam situasi pertandingan yang dinamis dan penuh tekanan. Meskipun sebagian atlet menyatakan telah memahami aturan secara umum, masih ditemukan kesalahan-kesalahan mendasar yang seharusnya dapat dihindari. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman konseptual belum sepenuhnya terinternalisasi dalam praktik permainan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian kuantitatif yang objektif untuk mengukur secara empiris tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan resmi bola basket. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman atlet bola basket tingkat daerah terhadap aturan resmi yang ditetapkan oleh FIBA, khususnya pada kompetisi POPDA Grobogan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif mengenai kondisi atau fenomena tertentu tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman atlet POPDA Grobogan terhadap aturan resmi permainan bola basket. Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan ketentuan Pasal 4, 5, dan 6 dalam buku *Official Basketball Rules 2022* yang diterbitkan oleh FIBA.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA yang berstatus sebagai atlet dan tergabung dalam tim bola basket yang mengikuti POPDA Grobogan, dengan jumlah total 60 atlet. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian dan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan (Susanto, et al., 2024). Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 60 atlet yang berusia antara 14-17 tahun dan tergabung dalam tim utama sekolah masing-masing.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang terdiri atas 25 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Penyusunan butir instrumen didasarkan pada ketentuan Pasal 4, 5, dan 6 dalam *Official Basketball Rules 2022* yang diterbitkan oleh FIBA.

Penyusunan instrumen dilakukan melalui konsultasi dengan ahli di bidang pendidikan jasmani dan perwasitan bola basket untuk memastikan kesesuaian isi dan ketepatan indikator pengukuran (Aini, 2022). Instrumen menggunakan skala Guttman yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman secara tegas, konsisten, dan hierarkis.

Sebelum digunakan dalam pengambilan data, instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur aspek pemahaman yang sesuai, baik dari segi validitas isi maupun konstruk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 25 butir pertanyaan dinyatakan valid dan memiliki struktur hierarkis yang kuat sesuai karakteristik skala *Guttman*. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk menilai konsistensi internal instrumen, dan hasilnya menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Kuesioner hanya dapat diisi satu kali oleh responden, bersifat rahasia, dan hanya dapat diakses oleh peneliti guna menjaga objektivitas serta integritas data penelitian.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase tingkat pemahaman atlet. Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam beberapa klasifikasi tingkat pemahaman, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran empiris mengenai tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan permainan bola basket tanpa melakukan pengujian hipotesis inferensial. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram persentase untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian.

HASIL

Dalam riset investigasi ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket dari 25 butir pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman aturan (rules) dalam permainan bola basket. Instrumen ini disebarkan kepada 60 atlet bola basket tingkat daerah sebagai responden. Untuk mengetahui apakah setiap item dalam angket benar-benar mampu mengukur pemahaman atlet secara

tepat dan berjenjang, maka dilakukan uji validitas menggunakan metode skala Guttman. Berikut hasil penelitiannya:

Tabel 1. Hasil Penelitian Atlet Bola Basket POPDA Grobogan

Presentase	Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
84% - 100%	Sangat Baik	21–25	21	35%
64% - 83%	Baik	16–20	36	60%
44% – 63%	Cukup Baik	11–15	3	5%
24% – 43%	Kurang	6–10	0	0%
0% – 23%	Sangat Kurang	0–5	0	0%
Jumlah			60	100.00%

Berdasarkan tabel distribusi persentase tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan permainan bola basket, dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden berada pada kategori Baik dengan rentang skor 16–20. Sebanyak 36 atlet atau 60% dari total responden memperoleh skor dalam kategori ini. Selanjutnya, sebanyak 21 atlet (35%) berada pada kategori Sangat Baik dengan rentang skor 21–25. Sementara itu, hanya 3 atlet (5%) yang berada pada kategori Cukup Baik dengan rentang skor 11–15.

Tidak terdapat atlet yang masuk dalam kategori Kurang (6–10) maupun Sangat Kurang (0–5), yang masing-masing memiliki persentase 0%. Dengan demikian, secara keseluruhan 95% atlet berada pada kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman atlet POPDA Grobogan terhadap peraturan resmi permainan bola basket—berdasarkan standar FIBA tahun 2022—tergolong tinggi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar atlet telah memiliki pemahaman kognitif yang memadai terhadap aturan permainan. Namun demikian, keberadaan 5% atlet pada kategori cukup baik menunjukkan masih adanya ruang untuk peningkatan, khususnya dalam memperdalam pemahaman pada aspek-aspek teknis tertentu dari peraturan pertandingan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar atlet POPDA Grobogan memiliki tingkat pemahaman terhadap peraturan permainan bola basket pada kategori Baik (60%) dan Sangat Baik (35%), sedangkan hanya 5% yang berada pada kategori Cukup Baik, dan tidak ada responden pada kategori

kurang atau sangat kurang. Ini menunjukkan bahwa atlet secara umum memahami prinsip dasar dan aplikasi aturan permainan, termasuk Pasal 4 (Permainan), Pasal 5 (Pelanggaran dan *Violations*), serta Pasal 6 (*Foul*) dalam buku Official Basketball Rules dari FIBA 2022 yang merupakan pedoman resmi internasional kompetisi bola basket.

Temuan ini konsisten dengan penelitian [Aini \(2022\)](#) yang melaporkan sebagian besar atlet junior memiliki pemahaman yang baik hingga sangat baik terhadap aturan permainan bola basket, dengan proporsi tertinggi berada pada kategori sangat baik dan baik. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian tingkat pemahaman aturan *foul* dan *violation* oleh [Rohmana \(2021\)](#), dimana mayoritas wasit memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai aspek peraturan teknis tersebut.

Secara komparatif, penelitian [Sanjaya \(2016\)](#) menemukan bahwa pemahaman wasit cenderung lebih tinggi daripada pelatih, menunjukkan bahwa pemahaman aturan bisa berbeda antar kelompok profesional dalam bola basket. Studi di luar bola basket, misalnya pada olahraga voli dan futsal, menunjukkan temuan yang beragam: pada atlet bola voli, masih ditemukan persentase signifikan pada kategori rendah dalam pemahaman peraturan, menandakan kesinambungan pentingnya pendidikan aturan dalam olahraga kompetitif.

Fakta-fakta tersebut memperkuat bahwa tingkat pemahaman aturan tidak hanya memengaruhi kondisi pertandingan, tetapi juga kinerja disiplin dan penerapan strategi yang tepat dalam situasi kompetitif; hal ini selaras dengan temuan dalam kajian olahraga lain yang menunjukkan hubungan antara pemahaman aturan dan perilaku dalam permainan.

Namun, temuan 5% atlet yang hanya mencapai kategori cukup baik menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam internalisasi aspek aturan tertentu, terutama aturan spesifik yang mungkin lebih kompleks atau jarang terjadi dalam permainan. Hal ini dianalogikan dengan kesimpulan penelitian di wilayah lain (mis. di Yogyakarta) yang menemukan sebagian besar komunitas pegiat bola basket memiliki pemahaman rendah terhadap peraturan permainan ([Zulfikar, 2021](#)). Temuan tersebut menunjukkan bahwa

pendidikan aturan harus terus dilakukan secara konsisten, baik oleh pelatih maupun melalui sosialisasi formal seperti *workshop* atau pelatihan khusus perwasitan.

Dengan demikian, data penelitian saat ini menunjukkan dukungan kuat terhadap banyak penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman peraturan bola basket pada atlet dapat tergolong baik bila terdapat pembelajaran atau pelatihan yang cukup. Namun, beberapa studi juga menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya penguatan pemahaman, khususnya pada aspek yang lebih teknis atau kompleks dari aturan permainan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pemahaman peraturan permainan bola basket pada atlet tingkat daerah, dapat disimpulkan bahwa secara umum pemahaman atlet berada pada kategori baik hingga sangat baik. Sebanyak 60% atlet berada pada kategori baik dan 35% pada kategori sangat baik, sehingga total 95% responden telah memiliki tingkat pemahaman yang memadai terhadap peraturan resmi permainan. Tidak terdapat atlet yang berada pada kategori kurang maupun sangat kurang, yang menunjukkan bahwa secara kolektif pengetahuan kognitif atlet terhadap regulasi pertandingan telah berkembang secara optimal.

Tingginya tingkat pemahaman ini mengindikasikan bahwa proses pembinaan dan sosialisasi peraturan permainan—yang mengacu pada standar resmi FIBA—telah berjalan efektif di tingkat daerah. Pemahaman aturan yang baik berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang lebih tepat saat pertandingan, pengurangan pelanggaran yang tidak perlu, serta peningkatan sportivitas dan performa permainan. Meskipun demikian, masih terdapat 5% atlet dalam kategori cukup baik, yang menunjukkan perlunya penguatan edukasi peraturan melalui pendekatan yang lebih aplikatif, seperti simulasi pertandingan, analisis video, dan integrasi pembelajaran taktik berbasis aturan. Dengan demikian, peningkatan berkelanjutan dalam literasi peraturan permainan tetap diperlukan untuk memastikan seluruh atlet memiliki pemahaman yang merata dan komprehensif. Secara keseluruhan,

penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman peraturan merupakan komponen penting dalam pembinaan atlet bola basket, tidak hanya sebagai aspek kognitif, tetapi juga sebagai fondasi dalam mendukung performa teknis, taktis, dan sikap profesional dalam kompetisi.

KONTRIBUSI PENULIS

Mesya Arba Putra Hadi: Writing - Review & Editing. **Agus Wiyanto:** Software and Writing - Original Draft. **Dani Slamet Pratama:** Methodology, Validating.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. & Siantoro, G. (2022). Pemahaman mengenai peraturan pertandingan bola basket pada atlet Junior's Basketball Blitar. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(4), 101-107. 46480. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46480>
- Arimbawa, N. D., Artanayasa, I. W. & Dartini, N. P. D. S. (2022). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(3), 99–106. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i3.43944>
- Candra, O., Rahmadani, A., Zulrafi, Z., Parulian, T., Zulham, Z., & Novrandani, S. (2024). Bola basket sebagai media pendidikan karakter: mengajarkan disiplin, kerjasama, dan sportivitas. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 5497–5502. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.30263>
- Fédération Internationale de Basketball. (2022). *Official basketball rules 2022*. FIBA. <https://www.fiba.basketball>
- Johnson, J. G. (2025). Decision making in sports. *Psychology of Sport and Exercise*, 80, 102919. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2025.102919>
- Mawarti, S., & Arsiwi, A. A. (2020). Analisis pengembangan materi pembelajaran bola basket berorientasi *high order thinking skill* di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 55–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.30730>
- Prasetyo, D. W., & Sukarmin, Y. (2017). Pengembangan model permainan untuk pembelajaran teknik dasar bola basket di SMP. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 12–23. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12758>
- Rohmana, V. D. & Herpandika, R. P. (2021). Pemahaman peraturan *foul and violation* wasit bola basket Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(2), 259–264. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1540>
- Sanjaya, D. (2016). Perbedaan pemahaman pelatih dan wasit bola basket di DIY dalam peraturan permainan bola basket. *Jurnal Pendidikan*

- Kepelatihan Olahraga*. 5(5). 1-8
<https://journal.student.uny.ac.id/pko/article/view/3496>
- Saputro, A. A., & Prasetyo, G. B. (2021). Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap *Rules of Basketball Game* di SMA Se-Kecamatan Jombang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 5(1). 26-34.
<https://doi.org/10.37058/sport.v5i1.2996>
- Setiawan, M. A. (2018). Tingkat pemahaman *fast break* peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 4 Pekalongan. *Pendidikan Kepelatihan Olahraga*. 7(5). 1-7.
<https://journal.student.uny.ac.id/pko/article/view/11911>
- Setiyawan, S. (2016). Implementasi Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *Jendela Olahraga*, 1(1).
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/view/1100>
- Suardika, I., & Irawan, S. (2024). Sosialisasi Peraturan Permainan Bola Basket Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(1), 74-79.
<https://doi.org/10.37905/ljpmt.v3i1.24440>
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriatna, N. S., Indrayogi, I., & Sahudi, U. (2020). Survei tingkat pemahaman peraturan permainan bola voli pada atlet kelompok usia 16 tahun. *Journal RESPECS*, 4(2), Article 2585.
<https://doi.org/10.31949/respecs.v4i2.2585>
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 1-12.
<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Syamsuddin, M. S., Sutriawan, A., Syafruddin, M. A., Fadlih, A. M., & Raswadi, M. D. (2026). Sosialisasi perwasitan terbaru bola basket sebagai upaya peningkatan pemahaman aturan permainan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*. 6(1). 425-433
<https://doi.org/10.31004/abdira.v6i1.1266>
- Varmada, I. G. (2016). Pemanfaatan media audio visual terhadap pemahaman peraturan perwasitan bola basket (studi pada wasit bola basket Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(2), 55-63. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/19544>
- Wiarto, G. (2015). *Dasar-dasar ilmu olahraga*. Graha Ilmu.
- Yarmani, Y., & Irwanto, D. (2017). Tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*law of the game*) wasit c-2 dan c-1 ASPROV PSSI Bengkulu. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 50-53.
<https://doi.org/10.33369/jk.v1i1.10924>

- Zar'in, A. U., Sugeng, I., & Manjayanti, E. S. A. (2023). Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dan Peminatan Cabang Olahraga. *Jambura Sports Coaching Academic Journal*, 2(2), 52–62. <https://doi.org/10.37905/jscaj.v2i2.23906>
- Zulfikar, R. (2021). Tingkat pemahaman pegiat komunitas bola basket di DIY terhadap peraturan permainan bola basket [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/71513>